

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu perkembangan yang dimiliki anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sama-sama memiliki peranan yang sangat penting bagi anak usia dini. Tetapi pada kehidupan sehari-hari aspek membaca lebih diperlukan. Oleh karena itu membaca merupakan bagian yang sangat diperhatikan pada anak. Kemampuan membaca pada anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf. Anak mampu melakukan kombinasi bunyi, cara menuliskan atau merangkai huruf-huruf tersebut dan mampu membacanya. Anak dikatakan mampu membaca sebuah kata atau kalimat singkat apabila anak tersebut mengerti dan mampu menyampaikan makna dari kata tersebut secara lisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadini (2017) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena dengan membaca dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak.

Anak usia dini dapat terlebih dahulu mempelajari membaca dan menyebutkan huruf vocal seperti “A I U E O” karena huruf vocal ini adalah cara awal anak membaca. Sesudah itu anak-anak dapat belajar membaca serta menyebutkan bunyi konsonan yang tepat untuk dikembangkan dan diberikan kepada anak usia dini adalah bunyi konsonan bilabial (p, b, dan m), dental (n, t, d, l, s, dan r), palatal (c, j, dan y), velar (k dan g), dan glotal (h). Bunyi huruf vokal ganda (diftong) seperti au, ai, dan oi, sedangkan huruf konsonan ganda

seperti ng, ny, sy, dan kh. Proses awal belajar membaca tersebut merupakan tahap membaca permulaan anak usia dini.

Pada tahap membaca permulaan anak usia dini, dijumpai kasus pada TK Bruder Nusa Indah ini adalah adanya sebagian anak yang mengalami kesulitan membaca dalam membaca kata yang mengandung huruf konsonan ganda yaitu “ng”. Anak-anak belum dapat lancar membaca dan juga dalam pengucapan kata mengandung huruf “ng” masih terdapat kesalahan. Metode-metode pembelajaran membaca permulaan yang diberikan guru kepada anak hanya bersifat monoton saja seperti guru hanya menuliskan kata yang akan dibaca, selanjutnya guru mengeja kata tersebut yang diikuti oleh anak-anak.

Kata yang mengandung huruf “ng” sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penting bagi anak untuk mengetahui dan belajar untuk membaca kata yang mengandung “ng”. Peneliti juga ingin meningkatkan kemampuan membaca kata untuk anak karena hal tersebut penting untuk anak, serta ingin memberikan pembelajaran yang lebih lengkap seperti membaca kata dengan menampilkan gambar.

Maka dari itu peneliti ingin menguji metode pembelajaran membaca yang belum pernah dilakukan pada TK tersebut untuk melatih anak membaca kata yang mengandung huruf “ng”. Metode yang akan diberikan dalam melatih anak membaca yaitu metode membaca kata secara berulang-ulang atau secara *drilling* yang akan diberikan melalui video pembelajaran. Dalam video tersebut berisikan sebuah cerita yang dibantu dengan sebuah gambar serta suara. Suara dalam video tersebut berisi tentang membaca cerita tersebut tetapi pada kata yang mengandung huruf “ng” akan diperjelas dengan cara mengeja kata tersebut. Pembelajaran yang diberikan ini dibantu dengan media audio visual agar anak-anak lebih senang untuk belajar membaca serta anak-anak lebih cepat untuk memahami apa yang disampaikan. Media audio visual yang digunakan adalah video animasi dan terdapat gambar pendukung dari kata yang akan diberikan kepada anak. Video pembelajaran ini sangat membantu dalam melatih anak membaca kata yang mengandung huruf “ng” karena anak usia dini sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan video

pembelajaran serta anak juga dapat belajar mengenai arti yang anak ucapkan saat membaca yaitu anak dapat melihat pada gambar yang akan ditampilkan. Dalam belajar membaca kata yang mengandung huruf “ng” memerlukan waktu yang lama untuk terbiasa dalam membaca kata tersebut dan kadang merasa bingung, maka dari itu penulis ingin memberikan cara belajar membaca yang berbeda yaitu dengan memberikan video pembelajaran.

Penulis ingin melihat perkembangan membaca anak dengan kata yang mengandung huruf ‘ng’ dengan menggunakan video pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh membaca anak ketika anak-anak diberikan video pembelajaran cara membaca.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Apakah terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan anak dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” pada anak usia 5-6 tahun TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimanakah kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” sebelum diberikan video pembelajaran pada anak di TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?
- b. Bagaimanakah kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” sesudah diberikan video pembelajaran pada anak di TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?
- c. Seberapa besar pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan anak dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” pada anak usia 5-6 tahun TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan anak dalam membaca kata yang

mengandung huruf “ng” pada anak usia 5-6 tahun TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” sebelum diberikan video pembelajaran pada anak di TK Bruder Nusa Indah Pontianak.
- b. Untuk mengetahui kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” sesudah diberikan video pembelajaran pada anak di TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?
- c. Untuk mengetahui besar pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan anak dalam membaca kata yang mengandung huruf “ng” pada anak usia 5-6 tahun TK Bruder Nusa Indah Pontianak ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan pemanfaatan media audio visual yaitu video dan pembelajaran membaca di taman kanak-kanak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam melatih anak membaca kata yang mengandung huruf “ng” pada Taman Kanak-Kanak.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cara alternatif yang dapat digunakan guru untuk melatih anak membaca kata yang mengandung huruf “ng” pada Taman Kanak-Kanak.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh video pembelajaran dalam melatih anak membaca kata yang mengandung kata “ng” di Taman Kanak-Kanak.

d. Bagi anak

Dalam penelitian ini dapat menambah pembelajaran kepada anak terkhusus cara membaca kata yang mengandung huruf “ng” serta dapat memberikan cara belajar baru kepada anak-anak yaitu dengan menonton video pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional

Ruang lingkup adalah penjelasan tentang batasan sebuah subjek yang terdapat di sebuah masalah. Batasan yang dimaksud dalam ruang lingkup bisa berupa faktor yang diteliti seperti materi, tempat, waktu. Adapun variabel-variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang dijadikan sebagai sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah video pembelajaran dengan meliputi gambar dan tulisan dalam video.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan anak membaca kata yang mengandung huruf “ng”.

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas tentang beberapa istilah penting yang dipergunakan dalam judul penelitian. Penjelasan tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda antara pembaca dan penulis. Maka dari itu, dapat dijelaskan dari definisi operasional sebagai berikut :

1. Media audio visual

Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran audio visual, yaitu media pembelajaran yang dapat

dipahami melalui melihat dan mendengar. Video pembelajaran merupakan alat atau media yang digunakan dalam penelitian untuk melatih anak membaca kata yang mengandung huruf “ng”. Dalam video pembelajaran yang akan diberikan ini berisikan pembelajaran membaca kata-kata yang mengandung huruf “ng” yang dilakukan secara berulang-ulang, serta terdapat gambar mengenai kata yang dipelajari sehingga anak juga dapat mengetahui arti dari kata yang mereka ucapkan.

2. Kata yang mengandung huruf “ng”

Huruf “ng” adalah huruf yang termasuk dalam konsonan ganda dalam sebuah jenis huruf. Membaca kata yang mengandung kata “ng” merupakan sebuah pembelajaran membaca dengan metode fonik. Membaca konsonan “ng” termasuk dalam cara pengucapan sengau. Konsonan sengau adalah fonem yang direalisasikan melalui bantuan rongga hidung. Contoh kata yang mengandung huruf “ng” yang berada ditengah kata, seperti : bunga, langit, Pelangi, dll. Contoh kata yang mengandung huruf “ng” yang berada diakhir kata, seperti : bintang, kentang, bohong, dll.